

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
NON REGULER**

**EDUKASI PENGELOLAAN LIMBAH DOMESTIK OBAT
SECARA MANDIRI MELALUI DAGUSIBU (DAPAT, GUNAKAN,
SIMPAN DAN BUANG) BAGI MASYARAKAT**



Yudha Rizky Nuari, M.Sc., Apt (NIDN 0502019301)

**Program ini didanai melalui Anggaran UAD
dengan nomor kontrak: U12/SPK-PKM-44/Non-Reguler/LPPM-UAD/I/2022**

Halaman Pengesahan

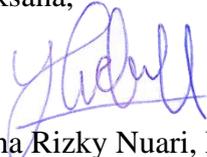
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA NON REGULER

1. Judul : Edukasi Pengelolaan Limbah Domestik Obat secara Mandiri melalui DAGUSIBU (Dapat, Gunakan, Simpan dan Buang) bagi Masyarakat
2. Bidang Ilmu : Farmasi
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Yudha Rizky Nuari, M.Sc., Apt
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIDN : 0502019301 NIY: 60201247
 - d. Disiplin Ilmu : Farmasi
 - e. Pangkat, Golongan : Penata Muda Tk.I/ IIIb Jabatan Fungsional: AA
 - f. Fak./Program Studi : Farmasi/ S1
 - g. Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan
 - h. Alamat Kantor : Kampus 3 UAD, Jl. Prof.Dr. Supomo, Janturan, Yogyakarta
 - i. Telepon/ Faksimile : (0274) 563515
 - j. Alamat Rumah : Jl. Suroharjo Muja Muju Gg Tugiyu 2 RT 038 RW 011 No 659B, Umbulharjo, Yogyakarta, 55165
 - k. Telepon/ HP : 082151147071
 - l. E-mail : yudha.nuari@pharm.uad.ac.id
4. Anggota
 - a. Anggota 1 : -
 - b. Anggota 2 : -
5. Mahasiswa yang Terlibat
 - a. Nama Mahasiswa : Talitha Rosyada NIM: 1800023166
 - b. Nama Mahasiswa : Sheva Aprillia Maharani NIM: 1800004151
6. Mitra Kegiatan : Dukuh Selo
7. Lokasi Kegiatan : Dukuh Selo, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul
8. Pelaksanaan Kegiatan : 21, 25, 26, 27 Februari 2022; 3 Maret 2022
9. Biaya Dikeluarkan
 - a. UAD : Rp 1.500.000,-
 - b. Luar UAD : -
 - Total : Rp 1.500.000,-

Mengetahui,
Kepala LPPM

Anton Yudhana, M.T., Ph.D
NIY 60010383

Yogyakarta, 9 Maret 2022
Pelaksana,


Yudha Rizky Nuari, M.Sc., Apt
NIY 6020124

Daftar Isi

Cover.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak.....	vii
Bab I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Analisis Situasi dan Kondisi Mitra	1
1.3 Permasalahan Mitra	1
Bab II. Tujuan dan Sasaran	2
2.1 Tujuan Kegiatan.....	2
2.2 Sasaran Kegiatan.....	2
Bab III. Metode Pelaksanaan	3
3.2 Metode yang digunakan	3
3.3 Tanggal Pelaksanaan.....	3
3.4 Durasi Kegiatan	3
Bab IV. Luaran yang dicapai	4
Bab V. Manfaat yang diperoleh	5
Bab VI. Faktor Penghambat, Pendukung dan Tindak Lanjut	6
6.1 Faktor Penghambat	6
6.2. Faktor Pendukung	6
6.3 Tindak Lanjut.....	6
Bab VII. Simpulan dan Saran	7
Daftar Pustaka.....	7
Lampiran 1. Bukti Luaran Wajib	8
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan	9
Lampiran 3. Bukti Presensi Kegiatan	11

Daftar Tabel

Table I. Durasi per Kegiatan	3
---	---

Daftar Gambar

Gambar 1. Poster DAGUSIBU (DApat, GUnakan, SIMpan dan Buang)	4
---	---

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Bukti Luaran Wajib	8
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan	9
Lampiran 3. Bukti Presensi Kegiatan.....	11

Abstrak

Edukasi Pengelolaan Limbah Domestik Obat secara Mandiri melalui DAGUSIBU
(Dapat, Gunakan, Simpan dan Buang) bagi Masyarakat

oleh:

Yudha Rizky Nuari, Talitha Rosyada, Sheva Aprillia Maharani

Situasi pandemic covid-19 sejak awal 2020 hingga gelombang Omicron saat ini menyebabkan peningkatan angka penggunaan obat oleh masyarakat. Gejala covid-19 yang umum seperti demam, batuk dan flu menyebabkan banyak masyarakat yang memilih mengobati dirinya secara mandiri dengan menggunakan obat-obat *over-the-counter* yang tersedia di apotek dan warung. Kondisi serupa terlihat pada warga Pedukuhan Selo, Sidomulyo, Bambanglipuro, Kab. Bantul berdasarkan data yang dihimpun tim KKN R.88 unit X.C.2, banyak warga yang menggunakan obat-obat flu selama gelombang Omicron ini berlangsung. Selain itu, banyak warga Selo yang tercatat mengkonsumsi obat rutin degeneratif seperti obat hipertensi, diabetes dan kolesterol. Oleh karena itu, Edukasi DAGUSIBU dilaksanakan untuk mengedukasi masyarakat Pedukuhan Selo terkait pengetahuan cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang sampah/limbah domestik obat dengan benar sesuai ketentuan.

Program Edukasi DAGUSIBU memuat materi terkait cara mendapatkan, menggunakan dan menyimpan obat dengan benar. Selain itu, pengetahuan tentang cara pengelolaan limbah domestik obat secara mandiri oleh masyarakat di rumah, juga disampaikan dengan lengkap. Edukasi DAGUSIBU dilaksanakan sebanyak 5 kali yaitu pada tanggal 21, 25, 26, 27 Februari 2022 dan 3 Maret 2022 dengan berkolaborasi bersama 5 kegiatan rutin masyarakat Pedukuhan Selo. Metode yang dipakai yaitu penyebaran poster berisi informasi DAGUSIBU disertai ceramah edukatif langsung kepada warga. Selama kegiatan, terdapat 2 mahasiswa KKN R.88 Unit X.C.2 yang membantu teknis kegiatan dan dokumentasi yaitu a.n. Talitha Rosyada (NIM 1800023166) dan Sheva Aprillia Maharani (NIM 1800004151).

Program Edukasi DAGUSIBU ini berjalan dengan lancar dan masyarakat Selo yang terlibat pada tiap kegiatan terlihat antusias menerima materi edukasi yang diberikan. Pada akhir kegiatan terdapat 2 luaran yang berhasil dicapai yaitu Poster DAGUSIBU dan Hak Cipta Poster DAGUSIBU (lampiran 1).

Bab I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Situasi pandemi covid-19 sejak awal 2020 memaksa masyarakat untuk terbiasa menjalankan kebiasaan baru seperti menggunakan masker ketika berada di luar rumah, rutin mencuci tangan dengan sabun, serta selalu menjaga jarak saat berada di tempat umum. Selain itu, angka penggunaan obat dikalangan masyarakat baik obat keras (resep dokter) maupun obat *over-the-counter* (obat bebas dan bebas terbatas) terus meningkat seiring meningkatnya angka kasus covid harian dan munculnya gelombang covid-19 baru akibat munculnya varian virus covid baru, termasuk gelombang Omicron yang saat ini sedang berlangsung.

Gejala covid-19 yang secara umum ditandai dengan gejala demam, flu dan batuk membuat masyarakat cenderung berinisiatif menggunakan obat flu-batuk secara mandiri yang dibeli secara bebas di apotek maupun minimarket terdekat. Akibatnya, angka penggunaan obat oleh masyarakat secara mandiri di rumah cenderung meningkat, begitupula dengan limbah obat yang dihasilkan. Oleh karena itu, program Edukasi Pengelolaan Limbah Domestik Obat secara Mandiri melalui DAGUSIBU (Dapat, Gunakan, Simpan dan Buang) bagi Masyarakat ini dibuat agar memberikan informasi edukasi terkait metode DAGUSIBU. Selain pengelolaan sampah/ limbah obat, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengetahuan dalam mendapatkan, menggunakan dan menyimpan obat dengan benar sesuai ketentuan.

1.2 Analisis Situasi dan Kondisi Mitra

Berdasarkan data yang dihimpun oleh tim KKN R.88 Unit X.C.2 di Pedukuhan Selo, Sidomulyo, Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, secara umum masyarakat yang rutin mengkonsumsi obat baik untuk indikasi demam, batuk, pilek maupun indikasi lain seperti pengobatan degeneratif rutin yaitu hipertensi, kolesterol, diabetes dan asam urat, adalah cukup banyak. Oleh karena itu, edukasi terkait DAGUSIBU kepada masyarakat menjadi sangat relevan untuk mendukung tercapainya terapi obat yang benar dan tepat.

1.3 Permasalahan Mitra

Berdasarkan data yang dihimpun oleh tim KKN R.88 Unit X.C.2, pengetahuan masyarakat Pedukuhan Selo terkait manajemen obat di rumah cukup rendah. Hal-hal seperti frekwensi minum obat, durasi penyimpanan obat, cara menyimpan obat dan pantangan saat meminum obat serta cara membuang obat dan lainnya masih menjadi pertanyaan-pertanyaan umum yang ditanyakan oleh sebagian besar masyarakat Pedukuhan Selo ketika survey awal dilakukan ke lokasi. Oleh karena itu, Program Edukasi DAGUSIBU (Dapat, Gunakan, Simpan dan Buang) ini sangat relevan untuk dilaksanakan di pedukuhan ini.

Bab II. Tujuan dan Sasaran

2.1 Tujuan Kegiatan

- a. Memberikan edukasi tentang cara mendapatkan obat dengan benar melalui metode DAGUSIBU
- b. Memberikan edukasi tentang cara menggunakan obat dengan benar melalui metode DAGUSIBU
- c. Memberikan edukasi tentang cara menyimpan dengan benar melalui metode DAGUSIBU
- d. Memberikan edukasi tentang cara membuang limbah obat dengan benar melalui metode DAGUSIBU

2.2 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di Pedukuhan Selo, Sidomulyo, Bambanglipuro, Kabupaten Bantul.

Bab III. Metode Pelaksanaan

3.1 Bentuk Kegiatan

Program Edukasi DAGUSIBU ini dilakukan sebanyak 5 kali bersamaan dengan pelaksanaan beberapa kegiatan rutin yang dilaksanakan di Pedukuhan Selo, Sidomulyo, Bambanglipuro, Kab. Bantul. Adapun kegiatan-kegiatan yang berkolaborasi dengan Program Edukasi DAGUSIBU seperti yang dimaksud diantaranya:

- Posyandu Balita
- Kegiatan Jum'at Berkah
- Senam Mingguan
- Peringatan Isra Mi'raj
- Pertemuan Rutin Kelompok Wanita Tani (KWT)

Selain itu, kegiatan ini melibatkan peran serta 2 mahasiswi KKN R.88 Unit X.C.2 di lokasi Pedukuhan Selo yaitu a.n. Talitha Rosyada (NIM 1800023166) dan Sheva Aprillia Maharani (NIM 1800004151).

3.2 Metode yang digunakan

Metode yang digunakan adalah kombinasi antara ceramah dan pembagian poster DAGUSIBU yang dilakukan secara offline/luring dengan tetap menjalankan protokol Kesehatan yang ketat.

3.3 Tanggal Pelaksanaan

Kegiatan edukasi DAGUSIBU dilakukan sebanyak 5 kali yaitu pada tanggal 21, 25, 26, 27 Februari 2022 dan 3 Maret 2022

3.4 Durasi Kegiatan

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa kegiatan Edukasi DAGUSIBU ini dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan berkolaborasi dengan 5 kegiatan rutin masyarakat di Pedukuhan Selo. Detail durasi per kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Table I. Durasi per Kegiatan

Tanggal	Kegiatan Dagusibu	Kegiatan Kolaborasi	Durasi Kegiatan
21 Feb 2022	Edukasi Dagusibu 1	Posyandu Balita	50 menit
25 Feb 2022	Edukasi Dagusibu 2	Kegiatan Jum'at Berkah	50 menit
26 Feb 2022	Edukasi Dagusibu 3	Senam Mingguan	50 menit
27 Feb 2022	Edukasi Dagusibu 4	Pertemuan Rutin KWT	50 menit
3 Maret 2022	Edukasi Dagusibu 5	Peringatan Isra Mi'raj	50 menit
Total Durasi Kegiatan Edukasi DAGUSIBU			250 menit

Bab IV. Luaran yang dicapai

Luaran dari kegiatan ini adalah poster DAGUSIBU dan Hak Cipta poster DAGUSIBU (Lampiran 1).



Gambar 1. Poster DAGUSIBU (DAPAT, GUNAKAN, SIMPAN dan BUANG)

Bab V. Manfaat yang diperoleh

Manfaat yang diperoleh adalah peningkatan pengetahuan masyarakat Pedukuhan Selo terkait metode DAGUSIBU terutama pada tata cara membuang obat dengan benar. Pengetahuan lain yang disampaikan pada saat kegiatan edukasi seperti bagaimana cara mendapatkan obat dengan benar, bagaimana cara menggunakan obat di rumah dengan benar dan bagaimana menyimpan obat di rumah dengan benar termasuk berapa lama obat boleh disimpan dan sebagainya, membuat khazanah pengetahuan masyarakat Selo terkait obat menjadi bertambah. Selain itu, berdasarkan 5 kegiatan yang telah dilaksanakan secara terpisah, terlihat bahwa masyarakat yang terlibat pada masing-masing kegiatan menunjukkan antusiasme yang besar terhadap materi DAGUSIBU yang disampaikan. Dokumentasi kegiatan lengkap dan rekap presensi dapat dilihat pada Lampiran 2 dan Lampiran 3.

Bab VI. Faktor Penghambat, Pendukung dan Tindak Lanjut

6.1 Faktor Penghambat

Faktor penghambat utama adalah kondisi pandemi covid-19 terutama naiknya kasus covid-19 akibat gelombang Omicron. Hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan yang bersifat mengumpulkan warga menjadi sulit karena pemberian izin kegiatan menjadi terbatas di Pedukuhan Selo.

6.2. Faktor Pendukung

Beberapa kegiatan rutin warga tetap dilaksanakan walaupun ditengah naiknya gelombang Omicron covid-19 dengan protokol kesehatan ketat. Hal ini menjadi faktor pendukung karena program Edukasi DAGUSIBU ini dapat berkolaborasi dengan kegiatan-kegiatan rutin sehingga tidak perlu menambah kegiatan lain untuk mengumpulkan warga, namun cukup bergabung dengan kegiatan-kegiatan rutin tersebut dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan secara ketat sepanjang kegiatan. Hal ini yang menjadi dasar Program Edukasi DAGUSIBU ini berkolaborasi dengan 5 kegiatan rutin warga tersebut diantaranya Posyandu Balita, Kegiatan Jum'at Berkah, Senam Mingguan, Pertemuan Rutin Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Peringatan Isra Mi'raj.

Selain itu, tema edukasi yang sangat relevan dengan kondisi pandemi saat ini membuat masyarakat sangat antusias mendengarkan penyampaian materi pada tiap kegiatan Edukasi DAGUSIBU yang dilaksanakan.

6.3 Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut berupa layanan konsultasi terkait obat melalui media komunikasi seperti whatsapp dan telpon.

Bab VII. Simpulan dan Saran

Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat terkait metode DAGUSIBU sehingga menambah pengetahuan dalam mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar. Kegiatan berkelanjutan serupa seperti pelatihan edukasi ini masih diperlukan untuk terus mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengetahuan tentang obat melalui DAGUSIBU.

Daftar Pustaka

- Anonim. (2015). Materi Edukasi tentang Peduli Obat dan Pangan Aman. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan RI.
- Pujiastuti, A., & Monica K. (2019). Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) obat dengan benar pada guru dan karyawan SMA Theresiana I Semarang. *Indonesian Journal of Community Services*, vol. 1, 1.

Lampiran 1. Bukti Luaran Wajib


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202216900, 10 Maret 2022

Pencipta

Nama : **Yudha Rizky Nuari dan Talitha Rosyada**
Alamat : Jl. Sultan Alimuddin No. 04, RT 35 RW 06, Selli, Samarinda Ilir , Samarinda, KALIMANTAN TIMUR, 75114
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**
Alamat : Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo , Yogyakarta, DI YOGYAKARTA, 55161
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**
Judul Ciptaan : **Dagusibu: Mendapatkan, Menggunakan, Menyimpan, Dan Membuang Obat Dengan Benar**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 26 Februari 2022, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000332265

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002



Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan

21 Februari 2022



25 Februari 2022



26 Februari 2022



27 Februari 2022



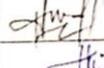
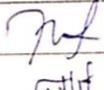
3 Maret 2022



Lampiran 3. Bukti Presensi Kegiatan

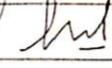
21 Februari 2022

PRESENSI

NO	Nama	Tanda Tangan
1	Rina	
2	Rizki	
3	SUNARTO	
4	Sumirah	
5	Tusana S	
6	Ruwanto	
7	Wijiyati	
8	Suwanti	
9	Bp Slamet	
10	Etik	
11	Lasinem	
12		

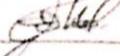
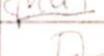
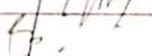
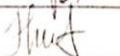
25 Februari 2022

PRESENSI

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Sumiyatun	
2	Suci Wahyuni	
3	Parjiyan	
4	Jiyem	
5	Par mi	
6	tatik	
7	Suyanti	
8	musdalifah	
9		
10		
..		

26 Februari 2022

PRESENSI

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	DIANA	
2	SUTRINI	
3	Yuliana	
4	Sarah	
5	Sebi	
6	Wahk	
7	Sri Celop	
8	Puji	
9	Dian	
10	Vindasih	
11	Indak	
12	Davis	
13	Tania	
14	Yati	
15	TARI	
16	Santi	
17	Nyatri Albittha Diantisa R	
18	NINGSIH	
19	TUGIYANTI	
20		

27 Februari 2022

NAMA	alamat	Jabatan	Peserta
Rodiyah	Gadingan	-	29
Giyanti	Ngampolan	-	29
Martinem	Ngompelan	anggota	29
SRIMI	Palihan	-	29
Sumirah	Gadingan	-	29
Salamah	Ngompelan	-	29
suquneh	palihan	-	29
Ismi parwati	palihan	-	29
NUSIJAMSIH	palihan	-	29
Tasminah		ketua	29

3 Maret 2022

PRESENSI

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Rara	Rara
2	Puri	Puri
3	Dyah	Dyah
4	Sila	Sila
5		
6		